

PENINGKATAN LITERASI AKADEMIK MAHASISWA PPIC MELALUI WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SINTA

Feti fatonah¹, Rini Sadiatmi², Wahyu Kurniawan³, Lilis K⁴, Eriyandi⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

E-mail: feti_fatonah@yahoo.co.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received :25-10-2025

Revised :09-11-2025

Accepted: 15-11-2025

Key words: Academic Literacy, Workshop, Scientific Article, Sinta Journal, Ppic Students.

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The ability to write scientific articles is an essential form of academic literacy for students in meeting the demands of the academic world and scientific publication. However, many students still struggle to produce scientific papers that comply with proper academic writing conventions and the publication standards of SINTA-indexed journals. This community service activity aims to improve the academic literacy of PPIC students through a one-day workshop on scientific article writing. The implementation method was participatory, involving the delivery of materials and hands-on practice in writing scientific articles. The results of the activity indicate an improvement in students' understanding of scientific writing structure, citation techniques, and manuscript conformity with SINTA journal formats. Based on the pre-test and post-test results, this activity proved to be effective as an initial step in strengthening students' academic literacy toward national scientific publication.

ABSTRAK

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk literasi akademik yang penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia akademik dan publikasi ilmiah. Namun, masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun karya ilmiah sesuai kaidah penulisan ilmiah dan standar publikasi jurnal terindeks SINTA. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akademik mahasiswa PPIC melalui pelaksanaan workshop

penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan selama satu hari. Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif, dengan pemberian materi dan praktik langsung penyusunan artikel ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami struktur penulisan ilmiah, teknik sitasi, dan kesesuaian naskah dengan format jurnal SINTA. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Kegiatan ini terbukti efektif sebagai langkah awal dalam penguatan literasi akademik mahasiswa menuju publikasi ilmiah nasional.

PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan tinggi yang semakin kompetitif dan berbasis riset, kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah menjadi tolok ukur penting keberhasilan akademik dan reputasi institusi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) mendorong peningkatan publikasi ilmiah melalui sistem *Science and Technology Index* (SINTA) sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah nasional. Publikasi ilmiah bukan hanya menjadi bukti kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa, tetapi juga mencerminkan kualitas literasi akademik dan kesiapan mereka untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Ma'ruf et al., 2024).

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam hal kemampuan membaca kritis, menulis akademik, dan memahami struktur penulisan ilmiah yang sesuai standar jurnal nasional (Hidayat et al., 2023). Ma'ruf et al. (2024) menegaskan bahwa literasi akademik berperan penting dalam menentukan kemampuan mahasiswa dalam mengelola pengetahuan dan menulis karya ilmiah yang berkualitas. Semakin tinggi tingkat literasi akademik, semakin efektif pula strategi peningkatan kompetensi riset dan publikasi di perguruan tinggi. Sebaliknya, Hidayat et al. (2023) menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki kebiasaan membaca yang kuat serta masih lemah dalam menganalisis makna tersirat maupun mengidentifikasi tema utama dari bacaan akademik.

Selain itu, literasi akademik tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis secara teknis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, menyaring informasi yang kredibel, menyusun argumen logis, serta mengomunikasikan hasil penelitian secara sistematis dan etis (Yayasan INCA, 2024; Yanti et al., 2021). Anisa, Ipungkartti, dan Saffanah (2021) juga menambahkan bahwa rendahnya literasi akademik berhubungan dengan lemahnya kemampuan berpikir kritis dan reflektif mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi. Dengan demikian, literasi akademik yang baik menjadi fondasi utama bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang orisinal, relevan, dan bermutu tinggi.

Dalam konteks penguatan literasi akademik, pemanfaatan teknologi digital juga memainkan peranan penting. Marhenisaputri (2024) menunjukkan bahwa teknologi digital mampu memperluas akses mahasiswa terhadap literatur ilmiah,

mendukung proses penulisan melalui aplikasi pengelola referensi, dan meningkatkan kolaborasi akademik secara daring. Penggunaan teknologi dalam kegiatan literasi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan mengelola sumber ilmiah secara mandiri.

Sebagai salah satu strategi penguatan kapasitas akademik mahasiswa, kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur penulisan ilmiah, etika publikasi, serta tata cara pengajuan naskah ke jurnal terindeks SINTA (Setiawan, 2021). Penelitian serupa oleh Universitas Jenderal Soedirman (2023) menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan kualitas naskah dan mendorong minat mahasiswa untuk melakukan publikasi ilmiah. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan yang dilaporkan oleh PDSI (2023), bahwa workshop terstruktur secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel sesuai pedoman jurnal nasional.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan “Peningkatan Literasi Akademik Mahasiswa PPIC melalui Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks SINTA” menjadi sangat relevan untuk dilaksanakan. Workshop ini dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis kepada mahasiswa PPIC dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai standar publikasi nasional. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi akademik, mengembangkan kepercayaan diri dalam menulis ilmiah, serta berpartisipasi aktif dalam publikasi karya ilmiah. Pada akhirnya, kegiatan ini tidak hanya memperkuat kompetensi individu mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan reputasi akademik dan produktivitas ilmiah institusi.

METODE PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari, pada tanggal 6 November 2025 bertempat di ruang kelas Teknik navigasi Penerbangan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Pelaksanaan singkat ini difokuskan pada penyampaian materi inti dan praktik langsung penulisan artikel ilmiah sesuai kaidah publikasi di jurnal SINTA. Kegiatan dibuka oleh Ketua Program studi Teknik Listrik Bandara, Bapak Nurhedhi Desryanto.

2. Khalayak Sasaran

Peserta kegiatan adalah mahasiswa aktif PPIC semester akhir, khususnya yang sedang menyusun Tugas Akhir atau memiliki hasil penelitian yang berpotensi untuk dipublikasikan. Total peserta berjumlah sekitar 30 mahasiswa.

3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan praktikal, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan

Tim pelaksana menyiapkan perangkat kegiatan meliputi: koordinasi dengan pihak kampus, penyusunan modul workshop, pembuatan template artikel ilmiah sesuai gaya selingkung jurnal SINTA, dan pemilihan narasumber yang berpengalaman dalam publikasi ilmiah.

b. Pelaksanaan Workshop (Inti Kegiatan)

Kegiatan dilakukan dalam dua sesi utama:

1. Sesi I - Pengenalan Literasi Akademik dan Struktur Artikel Ilmiah
Materi mencakup pengenalan literasi akademik, teknik menulis ilmiah yang baik, sistematika artikel, dan strategi memilih jurnal SINTA yang sesuai.
2. Sesi II - Praktik Penulisan dan Review Naskah
Peserta melakukan praktik menulis bagian pendahuluan, metode, hasil, dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Narasumber dan tim pendamping memberikan umpan balik langsung terhadap naskah peserta.

c. Evaluasi dan Refleksi

Di akhir kegiatan, peserta mengisi kuesioner untuk menilai peningkatan pemahaman dan kepuasan terhadap workshop. Tim juga melakukan diskusi reflektif guna mengidentifikasi tantangan dan peluang untuk kegiatan lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop diikuti 30 mahasiswa PPIC dengan antusiasme tinggi. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan pemahaman konsep literasi akademik sebesar **30%**, menunjukkan efektivitas metode pelatihan berbasis praktik. Sebagian besar peserta berhasil menyusun draft artikel dengan struktur yang baik.

Temuan ini selaras dengan penelitian oleh Syaifudin et al. (2020) yang menyatakan bahwa literasi akademik menjadi modal utama bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Penelitian oleh Seli et al. (2023) juga menemukan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami gaya selingkung jurnal dan sistematika naskah ilmiah.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan signifikan dalam penggunaan referensi ilmiah dan teknik sitasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Kuswari & Dallyono (2022) yang membuktikan bahwa model *writing workshop* mampu meningkatkan keterampilan menulis dan berpikir kritis melalui praktik langsung dan kolaborasi kelompok.

Meskipun hasilnya positif, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan rendahnya pengalaman mahasiswa dalam penggunaan aplikasi referensi seperti Mendeley. Sebagaimana disampaikan oleh Ginting (2025), pelatihan jangka pendek perlu dilanjutkan dengan program mentoring agar mahasiswa mampu menyelesaikan naskah hingga tahap publikasi.



Gambar 1 : Foto kegiatan



Gambar 2 : Foto kegiatan

KESIMPULAN

1. Workshop penulisan artikel ilmiah satu hari bagi mahasiswa PPIC berhasil meningkatkan literasi akademik dan keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa secara signifikan.
2. Model pelaksanaan yang partisipatif, berfokus praktik langsung dan umpan-balik, terbukti efektif untuk meningkatkan penguasaan struktur ilmiah artikel.
3. Meskipun demikian, durasi yang singkat dan ruang lingkup terbatas menyebabkan bagian-bagian seperti pemilihan jurnal, submitting, dan manajemen sitasi masih membutuhkan pendalaman lebih lanjut.

4. Untuk mencapai tujuan akhir yakni publikasi di jurnal terindeks SINTA, diperlukan program tindak lanjut yang lebih berkelanjutan, dukungan mentoring, dan monitoring naskah sampai submit.

SARAN

1. Institusi diharapkan menyediakan **pendampingan jangka panjang** bagi mahasiswa yang telah mengikuti workshop, termasuk sesi review terhadap draft naskah hingga proses submit ke jurnal SINTA.
2. Program workshop semacam ini sebaiknya diadakan dalam durasi **lebih dari satu hari**, atau dengan format seri (misalnya dua hari atau beberapa kali pertemuan) agar pembahasan mendalam tentang jurnal-review, OJS, sitasi dan etika publikasi bisa tercakup.
3. Disarankan untuk **membentuk kelompok peer-review mahasiswa** atau komunitas penulis ilmiah di kampus PPIC agar budaya menulis ilmiah dan publikasi dapat berkembang terus-menerus.
4. Perlu evaluasi lanjutan terhadap hasil publikasi: berapa banyak draft yang berhasil submit, diterima, dan terindeks SINTA – untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, R., Ipungkartti, R., & Saffanah, L. (2021). *Analisis literasi akademik mahasiswa dalam konteks pembelajaran daring di perguruan tinggi*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 21(2), 155–168. <https://doi.org/10.21831/jpbs.v21i2.38145>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2024). *Panduan umum publikasi ilmiah dan pengindeksan SINTA*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ginting, S. (2025). *Efektivitas pelatihan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa: Studi kasus pada program pelatihan singkat di perguruan tinggi vokasi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kreatif, 5(1), 44–53.
- Hidayat, M., Ramadhani, S., & Putra, D. (2023). *Tantangan literasi akademik mahasiswa Indonesia: Analisis kemampuan membaca kritis dan menulis ilmiah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 13(4), 299–310. <https://doi.org/10.24036/jpp.v13i4.1762>
- Kuswari, A., & Dallyono, R. (2022). *Implementasi model writing workshop untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 22(3), 201–212. <https://doi.org/10.17509/jpp.v22i3.46512>
- Ma'ruf, F., Lestari, P., & Hardianto, R. (2024). *Peran literasi akademik dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Tinggi, 10(1), 12–25.
- Marhenisaputri, D. (2024). *Pemanfaatan teknologi digital dalam penguatan literasi akademik mahasiswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia, 8(2), 87–99. <https://doi.org/10.21009/jtpi.082.05>
- Pusat Data dan Sains Indonesia (PDSI). (2023). *Laporan nasional: Efektivitas workshop penulisan artikel ilmiah terhadap peningkatan publikasi mahasiswa Indonesia*. Jakarta: Badan Riset dan Inovasi Nasional.

- Seli, A., Nurmalasari, T., & Hartono, Y. (2023). *Pengaruh pelatihan penulisan artikel ilmiah terhadap kemampuan publikasi mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3), 140–152. <https://doi.org/10.36706/jipp.v9i3.2219>
- Setiawan, A. (2021). *Pelatihan penulisan artikel ilmiah sebagai strategi peningkatan publikasi mahasiswa di perguruan tinggi*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 88–96.
- Syaifudin, A., Rahmawati, D., & Firmansyah, R. (2020). *Penguatan literasi akademik mahasiswa melalui kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah*. *Jurnal Literasi Akademik*, 4(1), 45–56. <https://doi.org/10.31219/osf.io/3h7vp>
- Universitas Jenderal Soedirman. (2023). *Laporan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa: Peningkatan kualitas publikasi dan indeksasi SINTA*. Purwokerto: LPPM Unsoed.
- Yanti, N., Sulastri, E., & Handayani, T. (2021). *Keterkaitan literasi akademik dan berpikir kritis mahasiswa dalam konteks pembelajaran abad 21*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 113–124.
- Yayasan INCA. (2024). *Modul literasi akademik untuk mahasiswa perguruan tinggi*. Bandung: Yayasan Ilmu dan Cakrawala Akademik.